



Penjelasan ringkas tentang hadits-hadits adzan dan iqamat pada telinga bayi yang baru lahir

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

عَنْ أَبِي رَافِعٍ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَدَّنَ فِي أُذُنِ الْحُسَيْنِ حِينَ وَلَدَتْهُ فَاطِمَةُ بِالصَّلَاةِ { رواه احمد، نيل الأوطار 5 : 154 }

Ertinya : Dari Abi Rafi', dia berkata : " Saya melihat Rasulullah SAW. adzan pada telinga Husain ketika Fatimah melahirkannya " (H.R. Ahmad, Nailul Author 5 : 154)

وَ أَخْرَجَ ابْنُ السِّنِّيِّ مِنْ حَدِيثِ الْحُسَيْنِ بْنِ عَلِيٍّ مَرْفُوعًا بِلَفْظٍ: مَنْ وُلِدَ لَهُ مَوْلُودٌ فَادَّنَ فِي أُذُنِهِ الْيُمْنَى وَأَقَامَ فِي الْيُسْرَى لَمْ تَضُرَّهُ أُمُّ الصَّبِيَّانِ. { نيل الأوطار 5 : 155 }

Ertinya : Dan Ibnu Sinni meriwayatkan dari hadits Husain bin Ali secara marfu dengan lafaz : " Siapa yang melahirkan seorang anak, kemudian adzan pada telinga kanan dan iqamat di telinga kiri, maka dia tidak akan diganggu oleh ummu sibyan (gangguan jin) " (Nailul Author 5 : 155)

رُويَ عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ كَانَ يُؤَدِّنُ فِي الْيُمْنَى وَيُقِيمُ فِي الْيُسْرَى إِذَا وُلِدَ الصَّبِيُّ. { تحفة الأحوذى، صحيح الترمذى 5 : 107 }

Diriwayatkan dari Umar bin Abdul Aziz bahwa dia beradzan di telinga kanan bayi dan iqamat di telinga kirinya pada saat bayi itu dilahirkan. (Tuhfatul Ahwadzi 5 : 107)

Penjelasan:

- Hadits **Abi Rafi** adalah **dhaif**, tidak boleh dijadikan hujjah karena :
 - Pada sanadnya ada seorang perawi yang bernama **Ashim bin Ubaidillah bin Ashim bin Umar bin Khattab**, Oleh Imam Malik dia disebutkan **tercela**.
 - Menurut Ibnu Ma'in dia itu **dhaif haditsnya**, serta tidak dapat dijadikan hujjah, juga dia telah diperbincangkan oleh yang lain.
 - Abu Hatim Muhammad al-Busti telah mengkritik pula riwayat hadits ini.
- Pada hadits ini ada perawi yang bernama **Marwan bin Salim Al-Ghifari** dia itu matrul hadits (ditinggalkan haditsnya). Menurut Imam Nawawi mengatakan bahwa hadits ini **dhaif**.
- Hadits Umar bin Abdul Aziz yang berbunyi: " Sesungguhnya dia apabila mempunyai anak yang baru dilahirkan, dia beradzan di telinga kanan bayi dan iqamat di telinga kirinya " hadits ini adalah **tidak bersanad** (tidak jelas siapa-siapa saja yang meriwayatkannya).